



WIDYA PUBLIKA
JURNAL ILMIAH MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS NGURAH RAI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN WALIKOTA DENPASAR
NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG PENGURANGAN
PENGUNAAN KANTONG PLASTIK
DI KOTA DENPASAR**

Ni Wayan Wirati

Biro Umum dan Protokol Setda Prov. Bali; email: wayanwirati388@gmail.com

Abstract

Plastic waste is a problem where it is very difficult to overcome and needs special attention from the community because many people still use plastic bags in their daily lives. For this reason, the problem of plastic waste must be handled jointly by the government, non-governmental organizations and the community itself. Therefore, awareness and commitment are needed to change the attitude, behavior and ethics that are cultured in the environment. The main causes of lack of public awareness in reducing plastic bags are (a) Lack of environmental support including socio-cultural environment and community involvement to obey the rules, (b) lack of support of resources, both human and non-human resources, (d) lack of support the ability of implementing agencies includes bureaucratic structures, clear norms and work patterns. Starting from the identification of the problem, the problem can be formulated in this study such as: How is the Implementation of Denpasar Mayor Regulation Number 36 Year 2018 About Reducing the Use of Plastic Bags in Denpasar City. This research was conducted to determine and analyze the Implementation of Denpasar Mayor Regulation Number 36 Year 2018 Regarding Reducing the Use of Plastic Bags in Denpasar City. The type of this research is descriptive research with qualitative approach, using quantitative and qualitative data sourced from primary and secondary data and collected through observation, interviews, documentation and internet / on-line, examined with theory According to G. Shabbir Cheema and Dennis A. Rondinelli, there are four variables: Community environmental conditions, Relations between other agency organizations, Organizational resources for program implementation, Characteristics and capabilities of implementing agencies. Various efforts and strategies that have been carried out by the Denpasar City Government include data collection on the use of plastic bags, signing of joint commitments, campaigns, socialization, talk shows, and determination a regulations / policies such as Denpasar Mayor Regulation No. 36 year 2018

Keywords: *Implementation Policy, Plastic Waste and Mayor Regulations*

Abstrak

Sampah plastik merupakan masalah yang sangat sulit diatasi dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat karena masyarakat masih banyak menggunakan kantong plastik dalam kesehariannya. Untuk itu masalah sampah plastik mutlak harus ditangani secara bersama-sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran dan komitmen bersama menuju perubahan sikap, perilaku dan etika yang berbudaya lingkungan. Penyebab utama kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengurangan kantong plastik adalah (a) Kurangnya dukungan lingkungan mencakup lingkungan sosio kultural serta keterlibatan masyarakat untuk mentaati aturan, (b) kurangnya dukungan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia, (d) kurangnya dukungan kemampuan agen pelaksana mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola kerja yang jelas. Bertitik tolak dari identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya seperti: Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan skunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan internet/online, dikaji dengan teori Menurut G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli, ada empat variabel : Kondisi lingkungan masyarakat, Hubungan antara organisasi instansi lain, Sumberdaya organisasi untuk implementasi program, Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana. Berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Denpasar meliputi pendataan penggunaan kantong plastik, penandatanganan komitmen bersama, kampanye, sosialisasi, *talkshow*, penetapan regulasi/ kebijakan terkait seperti Peraturan Walikota Denpasar No. 36 Tahun 2018.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Sampah Plastik dan Peraturan Walikota

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perubahan pola konsumsi masyarakat sehingga menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah plastik merupakan masalah yang sangat sulit diatasi. Demikian pula dengan Kota Denpasar yang sendiri terdiri dari empat kecamatan yakni : Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, dan Denpasar Utara. Denpasar menduduki peringkat pertama dengan jumlah penduduk terpadat di Provinsi Bali dari tahun 2015-2019 dengan jumlah penduduk sebesar 947.100 jiwa yang tersebar di empat Kecamatan sehingga menghasilkan volume sampah pada tahun 2015 mencapai 2.583 meter kubik, pada tahun 2016 mencapai 3.590,44 meter kubik, pada tahun 2017 mencapai 3.657,2 meter kubik, pada tahun 2018 mencapai 3.722,4 meter kubik dan mengalami peningkatan mencapai 3.788,4 meter kubik pada tahun 2019 dengan jumlah volume sampah terbanyak yaitu di Kecamatan Denpasar

Selatan. Seiring dengan volume sampah di atas, tidak menutup mata bahwa sampah plastik juga sangat menjadi perhatian bagi pemerintah Kota Denpasar, sehingga di keluarkannya Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya dukungan lingkungan mencakup lingkungan sosio kultural serta keterlibatan masyarakat untuk mentaati aturan.
2. Kurangnya dukungan dan koordinasi dengan instansi lain dalam melaksanakan aturan.
3. Kurangnya dukungan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia.

Kurangnya dukungan kemampuan agen pelaksana mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola kerja yang jelas.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Kota Denpasar menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan online, di analisis secara interaktif dengan teknik keabsahan data menggunakan model triangulasi.

III. PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36

Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar.

Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, Mengendalikan pencemaran/atau kerusakan lingkungan yang disebabkan kantong plastik, Mengendalikan terjadinya

perubahan iklim, Menjamin keberlangsungan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Berdasarkan kajian teori Menurut G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli, ada empat variabel: Kondisi lingkungan masyarakat, Hubungan antara organisasi instansi lain. Sumberdaya organisasi untuk implementasi program serta Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana, maka dapat dilakukan pembahasan

A. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi implementasi kebijakan, yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosio kultural serta keterlibatan penerima program. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar sudah berjalan dengan baik dan dapat dukungan dari lingkungan masyarakatnya. hanya saja masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu masih ada persepsi masyarakat bahwa anggapan masyarakat dengan mempergunakan kantong plastik lebih simpel/praktis terutama di pasar-pasar tradisional karena tas pengganti kantong plastik relatif lebih mahal.

B. Hubungan antara organisasi

Implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara organisasi sangat baik. Namun masih ada beberapa kendala yaitu kurangnya pengawasan dari pemerintah terutama di pasar-pasar tradisional yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mentaati aturan.

C. Sumberdaya organisasi

Implementasi program perlu didukung sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia. Berdasarkan hasil penelitian dapat di katakan bahwa sumberdaya organisasi sudah cukup baik. namun masih ada kendala yaitu mahalnya harga dari produk pengganti kantong plastik, Masih mudahnya

akses memperoleh kemasan plastik, Masih adanya suplayer/toko kemasan plastik di Kota Denpasar.

D. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana

Terkait dengan Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan tidak ada lagi toko-toko modern yang menyediakan kantong plastik, sudah dibentuknya UPT pengelolaan persampahan yang khusus mengkoordinasikan kegiatan Bank sampah yang merupakan garda terdepan dalam hal pengurangan sampah an organik. walaupun masih ada sedikit kendala yaitu kurangnya pengawasan dilapangan. Karena tidak bisa selalu mengawasi para petugas atau staf di lapangan. mangkir dari kerja. Selain itu masih lemahnya dalam pengumpulan data lapangan dari petugas yang mengawasi program di lapangan terutama di pasar-pasar tradisional. Tingkat keahlian dan pengalaman berdasarkan evaluasi kinerja di lapangan masih kurang. Sosilaisasi kepada masyarakat di 4 kecamatan, khususnya informasi yang diteruskan dari tingkat kepala desa/lurah kepada masyarakatnya masih kurang

3.2 Kendala-kendala dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar

Peraturan Walikota Denpasar No. 36 Tahun 2018 ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 4 Oktober 2018, berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019, mengatur mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik pada toko modern dan pusat perbelanjaan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penerapan kebijakan yaitu: Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat yang sudah terbiasa hidup praktis menggunakan kantong plastik. Pemahaman masyarakat tentang kebijakan Peraturan Walikota Denpasar nomor 36 tahun 2018 masih kurang.

Implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara organisasi sangat baik, namun masih ada kendala yaitu belum

adanya industri yang bisa mendaur ulang kantong plastik dan kesadaran masyarakat masih rendah

Implementasi program perlu didukung sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Sumberdaya organisasi masih ada kendala diantaranya:

- a. Sulitnya mencari alternatif pengganti kantong plastik pada pasar tradisional untuk pewadahan bahan-bahan mentah seperti daging dan ikan, terutama saat konsumen membeli dalam jumlah besar dan transportasi yang dipergunakan untuk berbelanja adalah kendaraan roda dua. Begitu juga untuk pengganti kemasan barang-barang yang ukurannya berupa butiran/serbuk seperti gula, kopi, kacang-kacangan terutama jika dibeli dalam jumlah kecil/ sedikit.
- b. Untuk pembelian bahan upakara persembahyangan seperti *canang* juga masih mengalami kesulitan mengingat plastik masih dianggap lebih praktis dalam pewadahan terutama untuk pembelian dalam jumlah besar.
- c. Mahalnya harga dari produk pengganti kantong plastik.
- d. Sarana prasarana yang dimiliki khususnya penanganan sampah plastik masih kurang memadai
- e. Mahalnya harga dari produk pengganti kantong plastik,
- f. Sanksinya masih belum maksimal.
- g. Masih mudahnya akses memperoleh kemasan plastik
- h. Masih adanya suplayer/toko kemasan plastik di Kota Denpasar

3.3 Langkah-Langkah yang dilaksanakan sebagai solusi dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Denpasar

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kota Denpasar untuk mendukung pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar diantaranya melakukan sosialisasi kepada pemilik/ pimpinan toko modern, pusat perbelanjaan dan pimpinan PD Pasar dan pasar desa, sosialisasi (talk show) di Radio Publik Kota Denpasar, sosialisasi dan kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik di

beberapa toko modern dan pusat perbelanjaan oleh Juru Pemantau Lingkungan (Jumali) DLHK Kota Denpasar, Sosialisasi dan kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik di pusat keramaian/ lokasi *car free day* di Lapangan Niti Mandala Renon Denpasar yang melibatkan komunitas peduli lingkungan hingga kalangan pengusaha toko modern dan pusat perbelanjaan di Kota Denpasar.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar diantaranya: Rapat koordinasi bersama *stakeholders* baik pemerintah, swasta (perwakilan toko modern dan pusat perbelanjaan), maupun LSM tentang pengurangan penggunaan kantong plastik, Penandatanganan komitmen bersama pengurangan sampah plastik.

Terkait dengan sumberdaya organisasi untuk implementasi program upaya-upaya yang dilakukan adalah : Pengajuan proposal permohonan bantuan tas belanja ramah lingkungan kepada beberapa usaha dan/atau kegiatan di Kota Denpasar. Meningkatkan pengawasan kepada masyarakat dengan cara melakukan sidak ke pasar-pasar tradisional, toko-toko modern dan pusat perbelanjaan sambil membagikan tas ramah lingkungan kepada masyarakat

IV. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas mengenai implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar nomor 36 tahun 2018 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di kota Denpasar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar nomor 36 tahun 2018 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik telah dapat terlaksana dengan baik di Kota Denpasar. Keberhasilan pelaksanaan kebijakan tersebut merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Walaupun masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya pengawasan dari pemerintah terutama di pasar-pasar tradisional yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mentaati aturan. Belum adanya industri yang bisa mendaur ulang kantong plastik, sarana prasarana yang dimiliki khususnya penanganan sampah plastik masih kurang memadai, sanksinya masih belum maksimal.
2. Kendala-kendala yang masih dirasakan dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar nomor 36 tahun 2018 tentang pengurangan penggunaan kantong

- plastik yaitu: Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat terutama di pasar tradisional yang sudah terbiasa hidup praktis menggunakan kantong plastik, belum adanya industri yang bisa mendaur ulang kantong plastik, sarana prasarana yang dimiliki khususnya penanganan sampah plastik masih kurang memadai, sanksinya masih belum maksimal
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Denpasar nomor 36 tahun 2018 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yaitu : Meningkatkan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan pengurangan sampah khususnya sampah plastik kepada masyarakat, pendataan penggunaan kantong plastik, penandatanganan komitmen bersama, kampanye, sosialisasi, *talkshow*, adanya *reward* bagi pelaku usaha, instansi, komunitas, kelompok masyarakat atau perseorangan yang berhasil menerapkan program pengurangan sampah plastik di kota Denpasar

4.2 Saran

Dari ketiga kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga/instansi terkait untuk selalu bersama melaksanakan dan mensosialisasikan program pengurangan sampah melalui pengurangan penggunaan kantong plastik dan diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga menambah pendapatan dan perekonomian masyarakat kota Denpasar.
2. Kepada masyarakat/pelaku bisnis pada umumnya di harapkan dapat mendukung pengurangan peredaran sampah plastik di Kota Denpasar dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, sehat, dan lestari.
3. Kedepannya perlu diterapkan penyusunan Peraturan Daerah sehingga pelaksanaan program pengurangan sampah plastik di kota Denpasar dapat dilaksanakan dengan lebih tegas dan dapat berjalan secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Abdullah, Syukur. 1987. *Kumpulan Makalah Study Imlementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Ujung Pandang : Persadi.
- Abdul Wahab, Solichin. 2001. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Edisi kedua, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Ali, Lukman,dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini, 1993, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arya Wardhana ,W.2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Andi.
- Denpasar, Humas. 2019. *Data Mini Selayang Pandang Kota Denpasar*. CV. Pelawa Sari.
- Edward III, George C. 1980. *Implementation Public Policy*. Washington DC: Congresional Quarter Press.
- Friedrich, Carl J. 1963. *Man and His Government*. Newyork: McGraw-Hill.
- Gie, The Liang 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yokyakarta: Modern Liberty
- Griffin, J.E. 1996. *The Thyroid*. p.260-283. *Textbook of endocrine physiology*. Third edition. New York oxford. Oxford University Press.
- Grindle, Merilee S. 1980. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. New Jersey: Pinceton University Press.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Islamy, M. Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.

- MacMillan Cheema G. Shabbir & Dennis A. Rondinelli (1983), *Decentralization and Development Policy Implementation in Developing Countries*. Beverly Hills/London/New Delhi: sage publications Conyer.
- Mazmanian, Daniel H., dan Paul A. Sabatier, 1983, *Implementation and Public Policy*, New York: HarperCollins.
- Meter, Donald Van, dan Carl Van Horn. 1975. *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework dalam Administration and Society* 6,1975. London: Sage.
- Moleong, Lexy J.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Riant. 2008. *Kebijakan Publik: Formulasi, implementasi dan evaluasi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Rachmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2009.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administratisi*. Bandung : Alfabeta
- Sutarno, NS. 2004. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto
- Usman, Nurdin. 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibawa, Samodra. 2006. *Kebijakan Publik*, Intermedia, Jakarta.
- Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia
- Wardhana, W.A. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Cetakan keempat. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo..

2. JURNAL

- Arthana, I.Wayan. 2007. *Studi Kualitas Air Beberapa Mata Air di Sekitar Bedugul, Bali (The Study of Water Quality of Springs Surrounding Bedugul,Bali)*, Jurnal Lingkungan Hidup, Bumi Lestari, Vol 7 : 4.

- Alimin, 2010. *Kinerja Dinas Pengelola Sampah Kota Bau-Bau*. Magister Keuangan Daerah Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Wibowo, Herman. Eko. 2010. *Prilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Pemukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak*. Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Putra, Marlan. Jayadi. 2011. *Manajemen Pelayanan Sampah di Kota Bengkulu oleh Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Bengkulu*. Magister Manajemen dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Wondiwoi, Isak. 2011. *Manajemen Pengelolaan Sampah (Studi Kasus pada Dinas Kebersihan, Pertamanan & Pemakaman Kota Jayapura)*. Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Wiraatmaja, I. Putu. 2012. *Kajian Operasional Pengangkutan Sampah di Kecamatan Denpasar Timur*. Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Sari, Iin Indah. 2012. *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan di TPA Jatiwaringin oleh Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman (DKPP) Kabupaten Tanggerang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Artayasa, I. Nyoman. 2013. *Model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Tegal Kertha Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar*. Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Evi. Permata. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bengkulu Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah*. Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Bengkulu.
- Wardani, I. Putu. 2015. *Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung Guna Mewujudkan Badung yang Bersih, Hijau dan Berbunga*. Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Artana, I.Wayan. 2016. *Implementasi Kebijakan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya di Kabupaten Gianyar*. Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Ngurah Rai Denpasar

3. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor .81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Gubernur Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai.

Peraturan Walikota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Kantong Plastik di Kota Denpasar